



# Tolak Demo Anarkistis di Sumbu Filosofi

## Forum Jogja Damai Ajak Masyarakat Jaga Malioboro

**JOGJA** - Ribuan warga yang tergabung dalam Forum Jogja Damai menggelar aksi damai menolak demonstrasi anarkis di kawasan sumbu filosofi, kemarin (29/4). Mereka mengajak seluruh elemen masyarakat menjaga keamanan kawasan vital Jogja.

Kegiatan yang berlangsung damai tersebut diikuti oleh berbagai elemen seperti organisasi masyarakat (ormas), komunitas, hingga paguyuban becak dan andong Malioboro.

Aksi diawali kirab dari kawasan Abu Bakar Ali, lalu berlanjut di kawasan Jalan Malioboro, hingga berakhir di Titik Nol Kilometer. Dalam kegiatan tersebut juga diselenggarakan doa bersama dan pentas budaya.

Serta yang tidak kalah cukup menarik perhatian adalah pembentangan bendera merah putih dengan panjang 100 meter. Aksi diakhiri dengan deklarasi damai yang diikuti oleh seluruh peserta.

Perwakilan Forum Jogja Damai Kusnanto mengatakan, aksi tersebut bertujuan untuk mengajak seluruh warga untuk menjaga Jogjakarta sebagai daerah yang cinta damai. Sekaligus mengamankan titik-titik vital seperti Kawasan Tugu, Malioboro dan



**MENARIK PERHATIAN:** Sejumlah elemen masyarakat mengarak bendera Merah Putih sepanjang 100 meter saat aksi damai bertajuk "Jaga Jogja dengan Cinta", di kawasan Titik Nol Kilometer Kota Jogja, kemarin (29/4). Aksi tersebut menyerukan perdamaian dalam menyampaikan aspirasi.

Keraton (Gumaton).

Menurutnya, aksi tersebut juga untuk mengantisipasi adanya demonstrasi yang akan berlangsung dalam waktu dekat. Salah satunya Hari Buruh, yang diharapkan tidak dinodai dengan aksi anarkis. Lantaran dia khawatir jika terjadi kerusuhan di Kawasan Gumaton, wisatawan akan enggan berkunjung yang dampaknya dirasakan

seluruh lapisan masyarakat.

"Kalau sampai anarkis, maka kami Forum Jogja Damai bersama seluruh masyarakat akan gempur," tegasnya.

Korlap Forum Jogja Damai Hasanudin menekankan pentingnya menjaga Malioboro. Sebab kawasan tersebut merupakan salah satu ikon bagi Kota Jogja. Sehingga sudah seharusnya dijaga kondisinya tetap aman dan nyaman

bagi semua pihak.

Dia juga meminta aksi demonstrasi atau penyampaian aspirasi di kawasan vital seperti Malioboro bisa disampaikan tanpa ada gejolak. Sebab Jogjakarta selama ini dikenal sebagai ruang aman bagi warga maupun wisatawan. "Malioboro ini milik bersama, harus kita jaga," tegas Hasan.

Wali Kota Jogja Hasto War-

doyo menyampaikan, kehadiran berbagai elemen masyarakat selama ini cukup bisa mencegah adanya potensi kerusuhan maupun gangguan keamanan masyarakat lainnya. Oleh karena itu, dia berharap keterlibatan masyarakat untuk menjaga situasi tetap aman bisa terus dipertahankan sampai kapanpun. "Semoga Jogja tetap istimewa," pesannya. (iu/wia/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005